Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis
Vol 15, No 2 (2024): November, 122-130
Online ISSN: 2580-6882, Print ISSN: 2087-5304
http://eksis.unbari.ac.id, DOI 10.33087/eksis.v15i2.467

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja Karyawan pada PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia *Assets 2 Field* Ramba

Tasya Aulia Syafitri
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
Correspondence: tasyaauliasyafitri2001@gmail.com

Abstract. *Work stress is something that workers experience almost every day. Job stress can be defined as the pressure felt by employees because of work tasks that they cannot fulfill. Stress arises when employees are unable to meet job demands. Unclear job responsibilities, lack of time to complete tasks, lack of physical support to carry out work, conflicting tasks, and many other challenges make stress a factor that is almost impossible to avoid.This research aims to determine the effect of the physical work environment on work stress. This research is quantitative research with the sample in this study consisting of 41 employees of PT. West Indonesia Electric Source Pump. The data collection instrument is a questionnaire with a Likert Scale format consisting of five alternative answers. The results of the research show that the Physical Work Environment variable has a significant influence on Job Stress and the Physical Work Environment has an influence of 42.2% on the Job Stress of PT employees. West Indonesia Electric Source Pump.*

Keywords*: work environment; Work stress*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia atau karyawannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Kemampuan karyawan dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat melalui kinerjanya, sehingga kinerja karyawan sangat penting bagi keberhasilan perusahaan.

Hasibuan (2016:204) menyatakan bahwa stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Mangkunegara (2016:157) mengemukakan bahwa stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan ketika menghadapi pekerjaan. Selain itu, lingkungan kerja mempunyai peranan penting dalam pencapaian kinerja karyawan. Lingkungan kerja sendiri terdiri atas lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik yang melekat pada diri karyawan sehingga tidak lepas dari upaya peningkatan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik, nyaman, dan memenuhi standar kelayakan akan mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Robbins (2016:86) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2018:21), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat dan bahan yang dijumpai, lingkungan sekitar tempat seseorang bekerja, cara kerja, dan pengaturan kerja baik secara perorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja fisik yang mendukung membuat karyawan merasa nyaman dalam menjalankan kewajibannya dan juga menjadi penunjang peningkatan kinerjanya. Kurangnya lingkungan kerja fisik juga menyebabkan rendahnya kepuasan kerja karyawan yang akan berdampak pada kinerja karyawan.

Stres kerja yang dialami karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia* disebabkan oleh berbagai faktor dan kondisi di lapangan tempat karyawan bekerja. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap stres kerja pada karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia yaitu jam kerja bagi karyawan yang berstatus karyawan tetap dengan jam kerja 12 jam sehari merupakan salah satu faktor penyebab stres kerja pada karyawan. Faktor lain yang turut berperan dalam meningkatkan stres kerja pada karyawan adalah tekanan dari atasan dan manajemen Perusa haan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*. Pada praktiknya di lapangan, atasan dan manajemen perusahaan memberikan tekanan kepada karyawan untuk menyelesaikan target kerja sesuai waktu yang dijanjikan kepada pengguna jasa namun dengan melanggar aturan

Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) dalam rangka menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan. terhambat sampai selesai. tepat waktu.

Tinjauan Pustaka

Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Robbins (2018:36) Lingkungan kerja fisik juga merupakan faktor penyebab stres kerja karyawan yang berpengaruh pada prestasi kerja. Adapun dimensi dari lingkungan kerja fisik antara lain: suhu, kebisingan, penerangan, dan mutu udara.

Menurut Afandi (2018:70) dimensi yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut:

1. Penerangan/cahaya
   Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja. Oleh sebab itu perlu diperhatikan adanya penerangan (cahaya) yang terang tetapi tidak menyilaukan.
2. Temperatur/suhu udara
   Dalam keadaan normal, tiap anggota tubuh manusia mempunyai temperatur berbeda. Tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal, dengan suatu sistem tubuh yang sempurna sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di luar tubuh.
3. Kelembaban
   Kelembaban adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara, biasa dinyatakan dalam persentase. Kelembaban ini berhubungan atau dipengaruhi oleh temperatur udara.
4. Sirkulasi Udara
   Dengan cukupnya oksigen di sekitar tempat kerja, ditambah dengan pengaruh secara psikologis akibat adanya tanaman di sekitar tempat kerja.
5. Kebisingan
   Salah satu polusi yang cukup menyibukkan para pakar untuk mengatasinya adalah kebisingan, yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga.
6. Getaran Mekanis
   Secara umum getaran mekanis dapat mengganggu konsentrasi bekerja, mengakibatkan kelelahan dan timbul beberapa penyakit, seperti penyakit mata, syaraf, peredaran darah, otot, tulang, dan lain-lain.
7. Bau Tidak Sedap
   Adanya bau-bauan di sekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat menganggu konsentrasi bekerja.
8. Keamanan
   Guna menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keberadaannya

Stres Kerja

Menurut Setiawan (2016:18) stress kerja adalah tanggapan atau proses internal atau eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas atau melebihi batas kemampuan karyawan. Selain itu stress kerja dapat diartikan sebagai keadaan dimana seseorang menghadapi tugas atau pekerjaan yang tidak biasa atau belum bisa dijangkau oleh kemampuannya.

Menurut Triatna (2015:139), menyatakan bahwa stres adalah suatu kondisi seseorang, dimana kondisi fisik dan/atau psikisnya dipengaruhi oleh gangguan-gangguan dari dalam atau luar dirinya, sehingga menimbulkan ketegangan dan menyebabkan munculnya perilaku yang tidak biasa (yaitu disarankan menyimpang) baik secara fisik, sosial, maupun psikologis. Handoko (2016:167) menyatakan bahwa stres adalah suatu kondisi ketegangan yang dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Hasibuan (2016:204) menjelaskan bahwa dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat stres kerja pada karyawan terdiri dari:

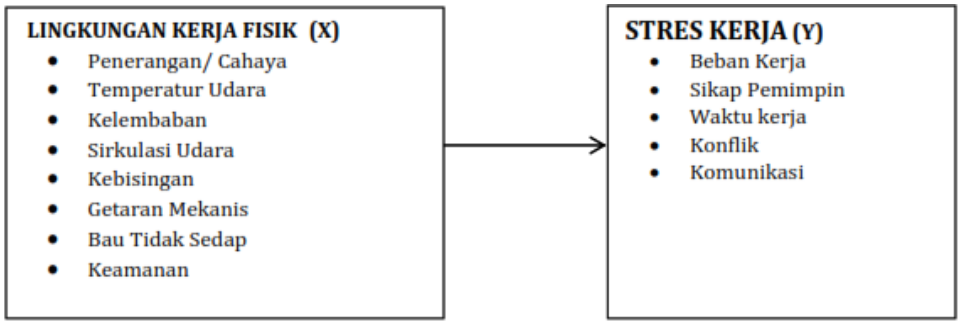
1. Beban kerja
   Beban kerja adalah suatu tugas yang diberikan kepada karyawan untuk diselesaikan dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari karyawan dan pada waktu tertentu.
2. Sikap pemimpin
   Merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Waktu kerja
   Penetapan waktu untuk karyawan dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan kebutuhannya. Pengaturan jam kerja yang tepat tentu dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.
4. Konflik
   Konflik adalah persaingan berbahaya berbasis ambisius dalam masalah

ketidakcocokan, ketegangan, dll, antara individu dan entitas sosial seperti individu, kelompok, organisasi, dll.

5. Komunikasi
   Komunikasi merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja karyawan dalam mendukung t tujuan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Adapun bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap stress kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia.
2. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stress kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia.

METODE

Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan kerja fisik sedangkan variabel terikatnya adalah variabel stres kerja pada karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan akan dalam penelian ini adalah data kuantitatif.

1. Data Primer
   Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel yang diteliti dengan narasumber karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia.
2. Data Sekunder
   Data sekunder merupakan data yang memuat informasi dan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Peneliti memperoleh data sekunder dari buku, majalah, hasil lapangan dan internet dan sebagainya tentang PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yang dapat dilakukan melalui (Sugiyono, 2019:57):

1. Wawancara (*Interview*)
   wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai karyawan di PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia.*
2. Observasi (Pengamatan)
   Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*.
3. Kuesioner
   Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan melalui daftar pernyataan tertulis untuk diisi oleh responden, bentuk pernyataan tersebut disertai dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alterna tif jawaban tersebut.

Metode Analisis Data

Berdasarkan latar belakang masalah dan hipotesis penelitian ini, maka metode analisis

data yang digunakan untuk penguji dan pembuktian hipotesis, penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia.* sebanyak 41 orang. Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yaitu dengan metode sensus yaitu populasi dijadikan responden sehingga responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 orang.

Alat Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi maka akan mengakibatkan asumsi yang salah. Uji asumsi klasik digunakan setelah menggunakan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homoskedastis, dan non autokorelasi. Ghozali (2013:105).

Uji Validitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil pengukuran yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan tes tersebut. Teknik pengujian yang sering peneliti gunakan untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan korelasi Bivartate Pearson. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen atau item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap skor total dan sebaliknya. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument atau item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap total skor dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika *koefisien Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70. Kriteria uji reliablititas adalah, jika nilai α (alpha) >0.70 yang artinya variabel yang diteliti dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan atau keandalan kuesioner dalam mengukur. Pengujian ini dilakukan dengan uji Cronbach Alpha, yang dianggap sesuai untuk pengujian terhadap item-item penelitian yang memiliki skor 1-5. Untuk perhitungan dapat dilakukan dengan mengunakan program SPSS 26 *For Windows.*

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang menjelaskan akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, Menurut Sugiyono (2019), Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

Y= a+bX+ei

Keterengan:
Y = stres kerja
X = lingkungan kerja fisik
a = konstanta
b = koefisien Regresi
ei = standar error

Koefisien Determinasi dan Korelasi

Koofisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar (presentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

KD = (r2) x 100%.

Keterangan:
KD : Koefisien Determinasi
R : Koefisien Korelasi

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:152). Dalam hal ini apakah variabel stres kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, pengujian kriteria berikut dapat digunakan:

1. Jika t hitung > t tabel dan tingkat nilai signifikansi < α (0.05) maka variabel independent yaitu stres kerja dan lingkungan kerja secara parsial atau individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump Indonesia*.
2. Jika t hitung < t tabel dan tingkat nilai signifikansi > α (0.05) maka variabel independen yaitu stres kerja dan lingkungan

kerja secara parsial atau individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia.

HASIL

Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk mengetahui Lingkungan Kerja Fisik pada PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia dapat dilihat dari hasil jawaban skor yang diperoleh dari kuesioner. Deskripsi variabel Lingkungan Kerja Fisik berdasarkan indikator yakni sebagai berikut:

Tabel 1
Tanggapan Responden Mengenai Lingkungan Kerja Fisik

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Lampu Penerangan di tempat kerja karyawan bekerja sudah cukup	171	Tinggi
2	Suhu udara ditempat karyawan bekerja dalam kondisi baik	170	Tinggi
3	Suasana tempat kerja seorang karyawan dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja	146	Tinggi
4	Terdapat ruang gerak yang cukup di tempat kerja untuk menunjang pekerjaan karyawan	156	Tinggi
5	Kondisi tempat karyawan bekerja cukup tenang dari kebisingan	159	Tinggi
6	Karyawan bekerja dalam tempat atau lokasi yang jauh dari getaran alat dan mesin	189	Sangat Tinggi
7	Sarana dan prasarana di tempat kerja memadai dan menunjang kerja karyawan	183	Sangat Tinggi
8	Tempat karyawan bekerja merupakan tempat yang memiliki tingkat polusi rendah	193	Sangat Tinggi
9	Karyawan merasa aman ketika bekerja di tempat kerja	187	Sangat Tinggi
	Rata-rata	**173**	**Sangat Tinggi**

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Untuk mengetahui Stres Kerja pada PT. *Western Electric Sumbersible Pump* Indonesia dapat dilihat dari hasil jawaban skor yang diperoleh dari kuesioner. Deskripsi variabel Stres Kerja berdasarkan indikator yakni sebagai berikut:

Tabel 2
Tanggapan Responden Mengenai Stres Kerja Karyawan

No	Pernyataan	Total	Kategori
1	Saya sering menemui kesulitan dalam bekerja	180	Sangat Tinggi
2	Saya diberi target yang cukup tinggi dalam pekerjaan	185	Sangat Tinggi
3	Pimpinan tidak memberikan arahan korektif ketika karyawan melakukan kesalahan	175	Sangat Tinggi
4	Saya merasa pimpinan tidak memberikan arahan korektif ketika karyawan melakukan kesalahan kerja	178	Sangat Tinggi
5	Ketika saya mengalami perbedaan pendapat dalam bekerja membuat saya merasa tidak nyaman	170	Tinggi
6	Ketika saya melakukan kesalahan, penyelidikan yang dilakukan Perusahaan membuat saya tidak nyaman	170	Tinggi
7	Saya merasa pekerjaan yang saya kerjakan terlalu sibuk	157	Tinggi
8	Saya merasa waktu istirahat yang diberikan perusahaan terbatas	179	Sangat Tinggi
9	Iklim kerja di tempat saya bekerja membuat saya merasa tidak nyaman	188	Sangat Tinggi
10	Saya merasa fasilitas yang diberikan Perusahaan kurang memadai	178	Sangat Tinggi
11	Saya merasa kebebasan saya dalam bekerja sangat terbatas	183	Sangat Tinggi
12	Saya sulit menyelesaikan masalah dengan rekan kerja	152	Tinggi
13	Seringkali pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan hati nurani saya	166	Tinggi
14	Saya sulit mengendalikan diri ketika terjadi perbedaan pemahaman dengan atasan	183	Sangat Tinggi
	Rata-rata	**175**	**Sangat Tinggi**

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap 41 responden. Untuk mengetahui validitas setiap item instrumen dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel (dimana n = 41 mempunyai nilai r tabel sebesar 0.304). Hasil uji validitas angket terhadap ketiga variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas X (Lingkungan Kerja Fisik)

No	Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
1	X1	0.538	0.308	0.000	*Valid*
2	X2	0.574	0.308	0.000	*Valid*
3	X3	0.638	0.308	0.000	*Valid*
4	X4	0.724	0.308	0.000	*Valid*
5	X5	0.512	0.308	0.001	*Valid*
6	X6	0.610	0.308	0.000	*Valid*
7	X7	0.643	0.308	0.000	*Valid*
8	X8	0.695	0.308	0.000	*Valid*
9	X9	0.544	0.308	0.000	*Valid*

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Lingkungan Kerja Fisik pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia diketahui angka r tabel untuk 41 responden adalah 0.308. Berdasarkan haasil analisis didapatkan bahwa pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 9 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dari nomor 1 sampai dengan nomor 9 adalah valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel yaitu dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Y (Stres Kerja)

No	Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
1	Y1	0.605	0.308	0.000	*Valid*
2	Y2	0.599	0.308	0.000	*Valid*
3	Y3	0.697	0.308	0.000	*Valid*
4	Y4	0.725	0.308	0.000	*Valid*
5	Y5	0.388	0.308	0.012	*Valid*
6	Y6	0.664	0.308	0.000	*Valid*
7	Y7	0.482	0.308	0.001	*Valid*
8	Y8	0.580	0.308	0.000	*Valid*
9	Y9	0.575	0.308	0.000	*Valid*
10	Y10	0.513	0.308	0.001	*Valid*
11	Y11	0.416	0.308	0.007	*Valid*
12	Y12	0.307	0.308	0.051	*Tidak Valid*
13	Y13	0.253	0.308	0.110	*Tidak Valid*
14	Y14	0.347	0.308	0.026	*Valid*

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Stres Kerja Karyawan pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia diketahui angka r tabel untuk 41 responden adalah 0.308. Berdasarkan haasil analisis didapatkan bahwa pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 14 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel terkecuali pada pernyataan nomor 12 dan 13 dengan nilai r hitung sebesar 0.307 dan 0.253. Kemudian, untuk pernyataan nomor 12 dan 13 harus dieliminasi karena tidak memenuhi nilai standar yang telah ditentukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dari nomor 1 sampai dengan nomor 14 adalah valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel yaitu dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha* yang dihitung dengan menggunakan SPSS dengan ketentuan batas minimal sebesar 0,7 yang artinya alat ukur dikatakan tepat, stabil dan dapat diandalkan. Adapun hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	93.341	73.730	0.470	0.883
X2	93.366	73.588	0.513	0.882
X3	93.951	69.698	0.558	0.881
X4	93.707	70.262	0.672	0.877
X5	93.634	74.038	0.441	0.884
X6	92.902	73.990	0.560	0.881
X7	93.049	73.898	0.599	0.880
X8	92.805	75.311	0.667	0.880
X9	92.951	75.398	0.495	0.883
Y1	93.122	73.710	0.551	0.881
Y2	93.000	75.200	0.558	0.882
Y3	93.244	72.889	0.655	0.878
Y4	93.171	72.295	0.686	0.877
Y5	93.366	77.188	0.332	0.886
Y6	93.366	73.888	0.623	0.880
Y7	93.683	73.922	0.400	0.886
Y8	93.146	75.128	0.535	0.882
Y9	92.927	74.720	0.526	0.882
Y10	93.171	73.695	0.438	0.884
Y11	93.049	76.048	0.347	0.886
Y14	93.049	75.948	0.252	0.891

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas di atas, diketahui angka *Cronbach's Alpha* untuk pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 23 memiliki nilai antara 0.877 sampai dengan 0.891. Di mana nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing pernyataan tersebut lebih besar dari nilai minimal standar nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0.7 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian atau data jawaban responden atas kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Karyawan pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia dapat dikatakan handal / dapat dipercaya (reliabel).

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan SPSS untuk melihat koefisien determinasi dapat dilihat pada model summary berikut ini:

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661[a]	.437	.422	4.04985

a. Predictors: (Constant), X_Total

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,422. Artinya pengaruh terhadap variabel Stress Karyawan di PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia sebesar 42.2% dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan Kerja Fisik. Sedangkan pengaruh sisanya terdapat pada variabel Stress Karyawan di PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia yaitu 57.8% (100% - 42.2% = 57.8%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual yaitu Lingkungan Kerja Fisik dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Stres Karyawan pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30.157	5.392		5.593	.000
	X_Total	.777	.141	.661	5.500	.000

a. Dependent Variable: Y_Total

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh angka nilai t hitung variabel Lingkungan Kerja Fisik adalah sebesar 5.50 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00, karena angka taraf signifikansi lebih kecil dari a = 0.05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Stres Karyawan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut oleh karena itu H0 ditolak dan Ha diterima, artinya Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Stres Karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari 5% (α = 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Stres Karyawan(Y) pada PT.

Western Electric Sumbersible Pump Indonesia. Nilai beta sebesar 0.777 menjelaskan besarnya sumbangan variabel Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Karyawan adalah sebesar 77%. Nilai beta yang dihasilkan positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan tekanan yang bersumber dari variabel Lingkungan Kerja Fisik akan meningkatkan Stres Karyawan pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pandi Afandi (2016:51) bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugasnya seperti suhu, kelembaban, ventilasi, pencahayaan, kebisingan, kebersihan tempat kerja dan baik tidaknya perlengkapan kerja yang kurang memadai. Robbins (2018:36) juga menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik juga menjadi faktor penyebab stres kerja karyawan yang mempengaruhi prestasi kerja.

Lingkungan kerja fisik merupakan faktor penting yang mempengaruhi stres karyawan. Dengan memperhatikan elemen-elemen seperti desain ruang kerja, pencahayaan, tingkat kebisingan, kualitas udara, suhu, dan ergonomi, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya mengurangi stres tetapi juga meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Dalam lanskap bisnis yang kompetitif saat ini, memprioritaskan lingkungan fisik bukan hanya soal kenyamanan; ini adalah investasi strategis dalam kesehatan dan produktivitas karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Stres Karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia. Hal ini juga didukung dengan hasil analisis statistik deskriptif pada respon karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia pada variabel Lingkungan Kerja Fisik menunjukkan kategori "Sangat Tinggi".
2. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh yang dihasilkan oleh variabel Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia adalah sebesar 42.2%.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tanggapan responden tentang variabel *Lingkungan Kerja Fisik* termasuk pada kategori "Sangat Tinggi", sehingga PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia seharusnya dapat memberikan atau menciptakan Lingkungan Kerja Fisik yang baik untuk karyawan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap stress kerja yang di alami oleh karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia karena hasil penelitian mendapati bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi Stres Karyawan PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia secara signifikan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi Stres Karyawan pada PT. Western Electric Sumbersible Pump Indonesia sehingga memberikan hasil yang lebih luas dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Karyawan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Adam Smith. 2007. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.

A. A, Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori*. Konsep dan. Indikator. Riau: Zanafa Publishing.

Alex, Nitisemito. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.

Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE. Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Luthans, Fred. 2016. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Nursyamsi, Idayanti. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan. dan Stress Kerja Terhadap Komitmen Organisasional serta Dampaknya Terhadap Kinerja Dosen*. Proceeding of Conference in Business. Accounting. and Management CBAM 2012: Vol. 1. No. 1.

Rivai Dan Ella Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers. Sarwoto. 2011. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sedarmayanti. 2018. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju. Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Terry, G. R. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pustaka Setia. Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. PT.Rajagrafindo Persada.